

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembentukan pasar modal yang banyak dijumpai di banyak negara adalah untuk menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan. Dalam melaksanakan fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang kelebihan dana (*lender*) ke pihak yang memerlukan dana (*borrower*). Dengan menginvestasikan kelebihan dana yang mereka miliki *lenders* mengharapkan akan memperoleh imbalan dari penyerahan dana tersebut. Bagi *borrower* tersedianya dana dari pihak luar memungkinkan mereka melakukan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari hasil operasi perusahaan. Dalam proses ini diharapkan akan terjadi peningkatan produksi sehingga akhirnya secara keseluruhan akan terjadi peningkatan kemakmuran. Fungsi keuangan dilakukan dengan menyediakan dana tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan dalam investasi tersebut (Husnan, 2001:4).

Salah satu indikasi bekerjanya pasar modal secara optimal adalah ketersediaan informasi baik informasi keuangan ataupun non keuangan yang bersifat umum dan dapat diakses oleh semua pihak yang berkepentingan. Informasi tersebut berguna bagi investor sebagai dasar untuk mengadakan penilaian terhadap suatu perusahaan untuk dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan.

Sebelum investor memutuskan akan menginvestasikan dananya di pasar modal ada kegiatan terpenting yang perlu untuk dilakukan yaitu penilaian yang cermat terhadap emiten. Seorang investor harus percaya bahwa informasi yang diterimanya adalah informasi yang benar, sistem perdagangan di bursa dapat dipercaya serta tidak ada pihak lain yang memanipulasi informasi dan perdagangan tersebut (Rosyadi, 2002:24). Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasinya.

Motivasi atau tujuan para investor untuk melakukan investasi di pasar modal tidak selalu sama antara investor yang satu dengan investor yang lain. Bagi investor yang mempunyai tujuan untuk mendapat keuntungan jangka pendek, pada umumnya mereka menginginkan bagian dari keuntungan yang berupa *capital gain* dengan cara salah satunya adalah membeli saham atau sekuritas lain pada saat harganya murah dan menjualnya pada saat harga saham meningkat. Sedangkan bagi investor yang berorientasi untuk mendapatkan keuntungan jangka panjang (diantaranya berupa keinginan untuk memperoleh proporsi kepemilikan di perusahaan), pada umumnya mereka kurang respon terhadap fluktuasi harga saham.

Informasi tentang kinerja perusahaan merupakan salah satu informasi yang penting dan salah satu jenis informasi yang menjadi pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasinya. Kinerja perusahaan pada umumnya dinilai dari perbandingan rasio unsur-unsur fundamental dalam perusahaan tersebut.

Salah satu aspek yang dinilai oleh investor adalah kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang sering digunakan adalah kinerja keuangan yang diukur dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan.

Argumentasi tersebut yang melandasi mengapa kinerja perusahaan yang dinilai berdasarkan kinerja keuangannya relevan dijadikan dasar penilaian terhadap reaksi investor di pasar modal. Dalam membuat keputusan menjual ataupun membeli saham serta dalam menilai kelayakan harga saham yang rasional, seorang investor selain melakukan evaluasi tentang kinerja perusahaan juga harus memperhatikan faktor-faktor lain yang juga dapat mempengaruhinya. Faktor-faktor lain di luar perusahaan yang dapat digunakan untuk pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan antara lain adalah kebijakan pemerintah, perkembangan kurs, kondisi bursa, volume dan frekuensi perdagangan di bursa, kebijakan moneter, tingkat inflasi, neraca pembayaran dan APBN, kondisi ekonomi, dan keadaan politik (Usman et.al, 1990:167-177).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengemukakan judul penelitian “PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA.”

B. Perumusan Masalah

Pada penelitian ini penulis mengajukan perumusan masalah agar penelitian dapat berjalan terarah dan dapat mencapai sasaran yang diharapkan. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah

pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap *return* saham terutama pada perusahaan manufaktur yang menanamkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta?

C. **Pembatasan Masalah**

Sesuai dengan pokok permasalahan dan latar belakang tersebut, dalam penelitian ini diperlukan pembatasan masalah agar permasalahan yang ada tidak meluas. Batasan masalah pada penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan rasio *current ratio (CR)*, *return on investment (ROI)*, *debt to equity ratio (DER)* dan *Total Assets Turnover (TAT)*.

D. **Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dan Manfaat yang diharapkan oleh penulis adalah:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.
- b. Untuk mendapatkan bukti empiris adanya pengaruh yang signifikan antara *CR*, *ROI*, *DER*, dan *TAT* terhadap *return* saham.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam masalah pengaruh kinerja keuangan perusahaan khususnya yang berkaitan dengan *return* saham.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para pelaku pasar modal tentang pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap *return* saham.

- c. Untuk membantu para investor menganalisis masalah-masalah yang timbul khususnya dalam pengambilan keputusan, sehingga dapat diperoleh pemecahan masalah yang lebih tepat dengan pertimbangan yang teliti dan digunakan pula sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menanamkan modalnya pada perusahaan yang bersangkutan.
- d. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai landasan perumusan masalah bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tentang pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap *return* saham.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini dibuat dengan perincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan dan pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini diuraikan tentang tinjauan-tinjauan teoritis yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang meliputi pengertian pasar modal, pasar modal yang efisien, laporan keuangan, tujuan, fungsi dan analisis laporan keuangan, jenis-jenis saham, *return* saham, kinerja keuangan perusahaan, rasio sebagai alat ukur kinerja keuangan perusahaan, analisis rasio yang digunakan, hubungan rasio keuangan dengan *return* saham, dan tinjauan penelitian terdahulu.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menguraikan metode yang digunakan dalam penelitian yang meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, pengukuran variabel penelitian, dan analisis data.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan

Dalam bab ini diuraikan pengolahan dan penganalisisan data sesuai dengan metode yang digunakan serta pembahasan hasil analisis

Bab V Penutup

Dalam bab ini diuraikan simpulan-simpulan yang didapat dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran-saran yang perlu dikemukakan.